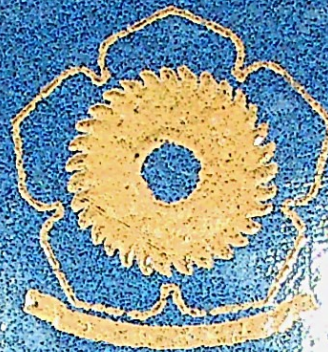


**KAJIAN MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN KEGIATAN PRODUKSI,
LOGISTIK, DAN PEMASARAN PADA USAHA BETON READYMIX
CV. EKO PRIMA MANDIRI**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar
Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Serangaya

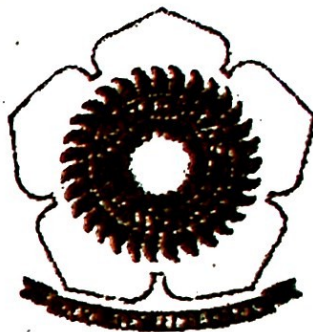
Oleh
M. NUR BIRDADI
03160301032

UNIVERSITAS SERANGAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

R. 26941 + / 27508

S
625.807
Anur
K
2014
C1-1412

**KAJIAN MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN KEGIATAN PRODUKSI,
LOGISTIK, DAN PEMASARAN PADA USAHA BETON READYMIX
CV. EKO PRIMA MANDIRI**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar
Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh
M. NUR BURDADI
03101001032

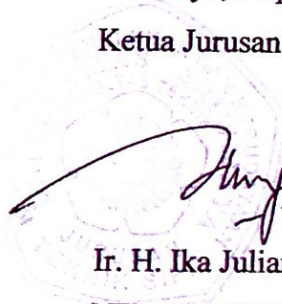
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
2014**

TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : M. NUR BURDADI
NIM : 03101001032
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : KAJIAN MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN
KEGIATAN PRODUKSI, LOGISTIK, DAN PEMASARAN
PADA USAHA BETON *READYMIX* CV. EKO PRIMA
MANDIRI

Indralaya, Nopember 2014

Ketua Jurusan Teknik Sipil,



Ir. H. Ika Juliantina, M.S.

NIP. 196007011987102001

TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : M. NUR BURDADI
NIM : 03101001032
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : KAJIAN MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN
KEGIATAN PRODUKSI, LOGISTIK, DAN PEMASARAN
PADA USAHA BETON *READYMIX* CV. EKO PRIMA
MANDIRI

Dosen Pembimbing Utama,



Ir. Nurdin Syahril, M.T.

NIP. 195010101973071001

Indralaya, Nopember 2014

Dosen Pembimbing Pembantu,



Nyimas Septirika Putri, S.T., M.Si.

NIP. 198009112008122001

TANDA PENGAJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : M. NUR BURDADI
NIM : 03101001032
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : KAJIAN MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN
KEGIATAN PRODUKSI, LOGISTIK, DAN PEMASARAN
PADA USAHA BETON *READYMIX* CV. EKO PRIMA
MANDIRI

Indralaya, Nopember 2014

Penulis,



M. Nur Burdadi

NIM. 03101001032

ABSTRAK

Usaha beton *readymix* di Sumatera Selatan yang semakin berkembang mengiringi perkembangan di berbagai daerah di Sumatera Selatan yang menuntut ketersediaan fasilitas pendukung aktivitas kehidupan mengakibatkan semakin besar kemungkinan terjadinya risiko lingkungan yang dapat mengganggu aktivitas warga dan dapat pula mengganggu bahkan menghentikan operasional usaha. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkatan risiko lingkungan kegiatan produksi, logistik, dan pemasaran pada usaha beton *readymix* CV. Eko Prima Mandiri yang berlokasi di Jalan Lintas Sumatera, KM. 17 Baturaja, Ogan Komering Ulu dengan terlebih dahulu melakukan *brainstroming* dan survei identifikasi dampak potensial pada setiap unit proses yang kemudian dievaluasi dengan pertimbangan kepentingannya menjadi dampak penting hipotetik sebagai risiko lingkungan, kemudian diukur dalam *likelihood* dan *consequences* berdasarkan hasil pengisian lembar kuisisioner oleh tenaga kerja, terakhir dianalisis dengan mengkombinasikan masing-masing *likelihood* dan *consequences* risiko lingkungan ke dalam suatu matriks risiko.

Hasil analisis risiko pada penelitian ini diperoleh tingkatan risiko *high* kegiatan produksi antara lain polusi asap sebesar 80 %, polusi debu sebesar 93,33 %, dan genangan buangan air sebesar 26,67 %, tingkatan risiko *medium* kegiatan produksi antara lain polusi asap sebesar 20 %, polusi debu sebesar 6,67 %, dan genangan buangan air sebesar 46,67 %, tingkatan risiko *low* kegiatan produksi antara lain tumpahan batu pecah dan pasir alam sebesar 100 % dan genangan buangan air sebesar 46,67 %, tingkatan risiko *high* kegiatan logistik antara lain polusi debu di lokasi usaha sebesar 66,67 %, tingkatan risiko *medium* kegiatan logistik antara lain polusi debu di lokasi usaha sebesar 33,33% dan gangguan kelancaran lalu lintas sebesar 40 %, tingkatan risiko *low* kegiatan logistik antara lain genangan tumpahan air di lokasi usaha sebesar 100 % dan gangguan kelancaran lalu lintas sebesar 60 %, tingkatan risiko *high* kegiatan pemasaran antara lain buangan beton *readymix* di dekat lokasi proyek sebesar 80 %, tingkatan risiko *medium* kegiatan pemasaran antara lain buangan beton *readymix* di dekat lokasi proyek sebesar 20 %, tingkatan risiko *low* kegiatan pemasaran antara lain polusi debu di lokasi usaha sebesar 100 %, polusi debu di lokasi proyek sebesar 100 %, tumpahan beton *readymix* di lokasi proyek sebesar 100 %, gangguan kelancaran lalu lintas sebesar 100 %, dan kerusakan tanah lokasi usaha sebesar 100 %.

RIWAYAT HIDUP

M. Nur Burdadi, dilahirkan di Palembang pada Tanggal 16 Nopember 1992 dari Bapak M. Zaini, S.H., M.M. dan Ibu Dra. Raitni Naini adalah anak kesatu dari tiga bersaudara.

Taman Kanak-kanak diselesaikan pada Tahun 1998 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Muaradua, Sekolah Dasar diselesaikan pada Tahun 2004 di SD Negeri 5 Muaradua, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada Tahun 2007 di SMP Negeri 1 Martapura, selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada Tahun 2010 di SMA Negeri 2 Martapura. Pada Tahun 2010 melanjutkan pendidikan di Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini. Laporan ini berjudul Kajian Manajemen Risiko Lingkungan Kegiatan Produksi, Logistik, dan Pemasaran pada Usaha Beton *Readymix* CV. Eko Prima Mandiri. Laporan ini dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan Gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A., Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Ir. H. M. Taufik Toha, D.E.A., Dekan Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Ir. Hj. Ika Juliantina, M.S., Ketua Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak M. Baitullah Al Amin, S.T., M.Eng., Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Ir. Nurdin Syahril, M.T., Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir.
6. Ibu Nyimas Septirika Putri, S.T., M.Si., Dosen Pembimbing Pembantu Tugas Akhir.
7. Bapak M. Zaini, S.H., M.M. dan Ibu Dra. Raitni Naini, kedua orang tua yang selalu mendo'akan, mendidik, membimbing, dan memotivasi.
8. Saraya Almas dan Fakhra Ramadhan Hawari, adik-adik yang selalu mendo'akan dan memotivasi.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Teknik Sipil UNSRI dan Anggota HIMAPURA.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran para pembaca laporan ini agar kelak penulis lebih baik lagi.

Indralaya, Nopember 2014

Penulis,



M. Nur Burdadi

03101001032

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Ruang Lingkup Penulisan.....	3
1.5 Rencana Sistematika Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Risiko.....	5
2.2 Manajemen Risiko.....	7
2.3 Manajemen Risiko Lingkungan.....	9
2.4 Lingkungan Perusahaan.....	11
2.5 Pelingkupan.....	15
2.6 Kegiatan Produksi pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	19
2.6.1 Bahan Baku.....	19
2.6.2 Proses Produksi.....	21
2.6.3 Bahan Jadi.....	22
2.7 Kegiatan Logistik pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	23
2.8 Kegiatan Pemasaran pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Umum.....	25
3.2 Studi Literatur.....	25
3.3 Pengumpulan Data.....	25
3.4 Analisis Data.....	25
3.4.1 Identifikasi Risiko Lingkungan Kegiatan Produksi, Logistik, dan Pemasaran pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	25
3.4.2 Pengukuran Risiko Lingkungan Kegiatan Produksi, Logistik, dan Pemasaran pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	26
3.5 Pembahasan.....	26
3.5.1 Analisis Risiko Lingkungan Kegiatan Produksi, Logistik, dan Pemasaran pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	26
3.6 Skema Tahapan Penelitian.....	26
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Identifikasi Risiko Lingkungan.....	28
4.1.1 Identifikasi Risiko Lingkungan Kegiatan Produksi.....	28
4.1.2 Identifikasi Risiko Lingkungan Kegiatan Logistik.....	29
4.1.3 Identifikasi Risiko Lingkungan Kegiatan Pemasaran.....	34
4.2 Pengukuran Risiko Lingkungan.....	36
4.2.1 Pengukuran Risiko Lingkungan Kegiatan Produksi.....	36
4.2.2 Pengukuran Risiko Lingkungan Kegiatan Logistik.....	36
4.2.3 Pengukuran Risiko Lingkungan Kegiatan Pemasaran.....	37
4.3 Analisis Risiko Lingkungan.....	37
4.3.1 Analisis Risiko Lingkungan Kegiatan Produksi.....	37
4.3.2 Analisis Risiko Lingkungan Kegiatan Logistik.....	39
4.3.3 Analisis Risiko Lingkungan Kegiatan Pemasaran.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
II.1 Kategori <i>Likelihood</i>	10
II.2 Kategori <i>Consequences</i>	10
II.3 Matriks Risiko.....	11
II.4 Dampak Potensial Operasional Kawasan Industri.....	17
II.5 Dampak Penting Hipotetik Operasional Kawasan Industri.....	18
IV.1 Dampak Potensial Kegiatan Produksi pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	28
IV.2 Dampak Penting Hipotetik Kegiatan Produksi pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	29
IV.3 Dampak Potensial Kegiatan Logistik Batu Pecah pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	30
IV.4 Dampak Penting Hipotetik Kegiatan Logistik Batu Pecah pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	30
IV.5 Dampak Potensial Kegiatan Logistik Pasir Alam pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	31
IV.6 Dampak Penting Hipotetik Kegiatan Logistik Pasir Alam pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	32
IV.7 Dampak Potensial Kegiatan Logistik Semen pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	33
IV.8 Dampak Penting Hipotetik Kegiatan Logistik Semen pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	33
IV.9 Dampak Potensial Kegiatan Logistik Air pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	34
IV.10 Dampak Penting Hipotetik Kegiatan Logistik Air pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	34
IV.11 Dampak Potensial Kegiatan Pemasaran pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	35
IV.12 Dampak Penting Hipotetik Kegiatan Pemasaran pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	35

IV.13 Risiko Lingkungan Kegiatan Produksi, Logistik, dan Pemasaran pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	36
IV.14 Jumlah Tingkatan Risiko Lingkungan Kegiatan Produksi pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	38
IV.15 Presentase Tingkatan Risiko Lingkungan Kegiatan Produksi pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	39
IV.16 Jumlah Tingkatan Risiko Lingkungan Kegiatan Logistik pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	39
IV.17 Presentase Tingkatan Risiko Lingkungan Kegiatan Logistik pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	40
IV.18 Jumlah Tingkatan Risiko Lingkungan Kegiatan Pemasaran pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	41
IV.19 Presentase Tingkatan Risiko Lingkungan Kegiatan Pemasaan pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
II.1 Lingkungan Perusahaan.....	12
II.2 Tahap Pelingkupan.....	16
II.3 Urutan atau Pola Kegiatan Produksi pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	19
II.4 <i>Batching Plant</i> pada Usaha Beton <i>Readymix</i>	22
III.1 Skema Tahapan Penelitian.....	27
IV.1 Persentase Tingkatan Risiko Lingkungan Kegiatan Produksi pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	42
IV.2 Persentase Tingkatan Risiko Lingkungan Kegiatan Logistik pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	43
IV.3 Persentase Tingkatan Risiko Lingkungan Kegiatan Pemasaran pada Usaha Beton <i>Readymix</i> CV. Eko Prima Mandiri.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Survei Identifikasi Dampak pada Setiap Unit Proses dan Pengisian Lembar Kuisisioner *Likelihood* dan *Consequences* Risiko Lingkungan Kegiatan Produksi, Logistik, dan Pemasaran pada Usaha Beton *Readymix* CV. Eko Prima Mandiri
- Lampiran II Lembar Kuisisioner *Likelihood* dan *Consequences* Risiko Lingkungan Kegiatan Produksi, Logistik, dan Pemasaran pada Usaha Beton *Readymix* CV. Eko Prima Mandiri
- Lampiran III Rekapitulasi *Likelihood* dan *Consequences* Risiko Lingkungan Kegiatan Produksi, Logistik, dan Pemasaran pada Usaha Beton *Readymix* CV. Eko Prima Mandiri
- Lampiran IV Kombinasi Masing-masing *Likelihood* dan *Consequences* Risiko Lingkungan Kegiatan Produksi, Logistik, dan Pemasaran pada Usaha Beton *Readymix* CV. Eko Prima Mandiri
- Lampiran V Rekapitulasi Tingkatan Risiko Lingkungan Kegiatan Produksi, Logistik, dan Pemasaran pada Usaha Beton *Readymix* CV. Eko Prima Mandiri
- Lampiran VI Kartu Asistensi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bersamaan dengan terbentuknya masyarakat yang modern saat ini, fasilitas pendukung aktivitas kehidupan semakin dibutuhkan, hal ini dapat dilihat dari jumlah pembangunan infrastruktur dari berbagai sektor yang ada, seperti sektor pemukiman, pendidikan, perkantoran, perindustrian, perdagangan, peribadatan, pembangkit energi, penyedia air bersih, pembuangan limbah, termasuk jalan raya. Infrastruktur fasilitas pendukung aktivitas kehidupan masyarakat umumnya berbahan beton.

Beton merupakan bahan bangunan yang berupa kombinasi agregat terikat semen, jenis beton yang biasa dipakai yaitu beton semen portland yang campurannya berupa semen, agregat kasar, agregat halus, dan air. Pemakaian beton sebagai bahan bangunan diawali pada pembangunan infrastruktur di Romawi pada zamannya yang campurannya berupa kapur, pozzolan, dan batu apung. Di Indonesia pemakaian beton diawali pada pembangunan Benteng Indrapatra di Aceh pada Abad ke-7 oleh Kerajaan Lamuri yang campurannya berupa kapur, tanah liat, dan batu gunung. Secara masif pemakaian beton diawali pada permulaan Abad ke-19 dan merupakan awal era beton bertulang.

Perkembangan pencampuran material beton diawali dengan pencampuran di lokasi proyek menggunakan sekop yang dilakukan di tempat yang datar dan bersih, kemudian berkembang menggunakan molen ditakar secara manual dengan kemampuan mencampur dalam jumlah yang lebih besar, perkembangan terakhir hingga saat ini yaitu material beton dicampur dan ditakar secara otomatis di suatu tempat dan langsung dapat dipakai di lokasi proyek atau yang dikenal dengan istilah beton *readymix*. Pemakaian beton *readymix* dalam pembangunan infrastruktur merupakan cara yang paling banyak digunakan karena memberikan banyak keuntungan, seperti waktu pengecoran yang cepat dan tempat penyimpanan yang tidak menggunakan lokasi proyek.

Perkembangan usaha beton *readymix* di Indonesia saat ini seperti peresmian *batching plant* PT. Semen Indonesia (Per pada Januari 2013, peresmian tersebut merupakan sepuluh *batching plant* di seluruh Jabodetabek, Jawa 2013. Bersamaan dengan pembangunan *batch*

75 unit *concrete mixer truck* pada akhir Tahun 2012, dari 75 unit yang telah dipesan sekitar 15 unit diantaranya telah siap beroperasi, selanjutnya ditambah dengan pemesanan 100 unit pada Tahun 2013, sehingga ada 175 unit *concrete mixer truck* yang dapat beroperasi untuk kebutuhan beton *readymix* di seluruh Jabodetabek, Jawa Barat, dan Banten. Tahapan selanjutnya *batching plant* akan dibangun di Cikarang dan Balaraja pada Maret 2013 (*Indonesia Market Quotes*, 2013).

Menyadari semakin berkembangnya usaha beton *readymix* dan semakin banyaknya kebutuhan terhadap beton *readymix* di Indonesia, maka keadaan lingkungan operasional usaha tersebut juga menjadi bagian yang perlu diperhatikan karena semakin berkembang usaha dan semakin banyak kebutuhan terhadap beton *readymix* semakin besar pula kemungkinan terjadinya risiko lingkungan, risiko tersebut dapat mengganggu aktivitas warga dan dapat pula mengganggu bahkan menghentikan operasional usaha. Kegiatan produksi, logistik, dan pemasaran usaha beton *readymix* dalam memenuhi kebutuhan terhadap beton *readymix* menimbulkan kebisingan, pencemaran udara, dan pencemaran air di sekitar lokasi usaha, pencemaran lingkungan lokasi usaha akibat buangan sisa-sisa beton, gangguan lalu lintas kendaraan dan kerusakan jalan di lokasi usaha, akses keluar masuk lokasi usaha, di sepanjang jalan dari lokasi pengambilan material sampai ke lokasi usaha, dan di sepanjang jalan dari lokasi usaha sampai ke lokasi proyek, dan pencemaran lingkungan akibat tumpahan beton dari lokasi usaha sampai ke lokasi proyek. Oleh karena itu, pemilik usaha beton *readymix* di Sumatera Selatan dinilai perlu pula menerapkan manajemen risiko lingkungan agar usaha beton *readymix* dapat mengurangi bahkan tidak berisiko terhadap lingkungan.

Perkembangan di berbagai daerah di Sumatera Selatan tidak terlepas dari pembangunan infrastruktur fasilitas pendukung aktivitas kehidupan masyarakat yang umumnya berbahan beton. Pembangunan usaha beton *readymix* CV. Eko Prima Mandiri di Tahun 2004 yang berlokasi di Jalan Lintas Sumatera, KM. 17 Baturaja, Ogan Komering Ulu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan beton *readymix* di Ogan Komering Ulu dan Ogan Komering Ulu Timur, sampai dengan daerah Way Kanan, terutama di Ogan Komering Ulu Timur sebagai kabupaten yang baru didirikan di Tahun 2004 lalu yang hingga saat ini banyak melakukan pembangunan infrastruktur di sektor pemukiman, pendidikan, perkantoran, perindustrian, perdagangan, peribadatan, termasuk jalan raya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang perlunya pemilik usaha beton *readymix* di Sumatera Selatan menerapkan manajemen risiko lingkungan, maka perumusan masalah Laporan Tugas Akhir ini yaitu identifikasi, pengukuran, dan analisis risiko lingkungan kegiatan produksi, logistik, dan pemasaran pada usaha beton *readymix* CV. Eko Prima Mandiri.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah identifikasi, pengukuran, dan analisis risiko lingkungan kegiatan produksi, logistik, dan pemasaran pada usaha beton *readymix* CV. Eko Prima Mandiri, maka tujuan penelitian Laporan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengukur risiko lingkungan pada kegiatan produksi, logistik, dan pemasaran pada usaha beton *readymix* CV. Eko Prima Mandiri.
2. Menganalisis risiko lingkungan kegiatan produksi, logistik, dan pemasaran pada usaha beton *readymix* CV. Eko Prima Mandiri.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dibatasi hanya pada analisis risiko lingkungan kegiatan produksi, logistik, dan pemasaran pada usaha beton *readymix* CV. Eko Prima Mandiri.

1.5 Rencana Sistematika Penulisan

Rencana sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penulisan, dan rencana sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pembahasan mengenai risiko, manajemen risiko, manajemen risiko lingkungan, lingkungan perusahaan, dampak perusahaan terhadap lingkungan, kegiatan produksi pada usaha beton *readymix* CV. Eko Prima Mandiri, kegiatan logistik pada usaha beton *readymix* CV. Eko Prima Mandiri, dan kegiatan pemasaran pada usaha beton *readymix* CV. Eko Prima Mandiri.

BAB III METODOLOGI

Bab ini berisi metode dan tahapan identifikasi, pengukuran, dan analisis risiko lingkungan kegiatan produksi, logistik, dan pemasaran pada usaha beton *readymix* CV. Eko Prima Mandiri.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis mengenai identifikasi dan pengukuran serta pembahasan mengenai analisis risiko lingkungan kegiatan produksi, logistik, dan pemasaran pada usaha beton *readymix* CV. Eko Prima Mandiri.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat diajukan dari hasil identifikasi, pengukuran, dan analisis risiko lingkungan kegiatan produksi, logistik, dan pemasaran pada usaha beton *readymix* CV. Eko Prima Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Kurnia. 2011. *The Risk Management Proses (Proses Manajemen Risiko)* (online), (<http://kurniaalfian.blogspot.com/2011/11/risk-manajemen-proses-proses-manajemen.html>, diakses 28 Maret 2014).
- Chandra. 2011. *Seputar Ruang Lingkup Logistik* (online), (<http://chandra911.wordpress.com/2011/02/09/seputar-ruang-lingkup-logistik/>, diakses 8 Juni 2014).
- Damayanti, Alia. 2004. Analisis Risiko Lingkungan dari Pengolahan Limbah Pabrik Tahu dengan Kayu Apu (*Pistia Stratiotes L.*). *Jurnal Purifikasi*, (online), Vol.5, No.4, (<http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=47475&idc=27>, diakses 5 April 2014).
- Darmawi, Hermawan. 2013. *Manajemen Risiko*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Darsono, V. 2013. *Panduan Pengelolaan Green Industry*. Yogyakarta : Cahaya Atma Pustaka.
- Irawan, dkk. 1986. *Lingkungan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Limanto, Sentosa. 2006. Manajemen Risiko pada Operasional Perusahaan Beton Siap Pakai. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, (online), Vol. 9, No. 5, (<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/tsp>, diakses tanggal 28 Maret 2014).
- Prawira, Yuda. 2007. *Pengertian dan Proses Produksi* (online), (<http://yprawira.wordpress.com/pengertian-dan-proses-produksi/>, diakses 8 Juni 2014).
- Simamora, Yulyati. 2010. Analisis Risiko pada Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) PT. Ajinomoto berdasarkan Konsep Manajemen Risiko Lingkungan. *Jurnal Analisis Risiko pada Instalasi Pengolahan Air Limbah*, (online), Vol.1, No.1, (<http://indonagro.blogspot.com/2011/01/jurnal-analisis-risiko-pada-instalasi.html>, diakses 5 April 2014).
- Soemarwoto, Otto. 2009. *Analisis mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.